



Pengaruh Penyuluhan Protokol Kesehatan dan Pemeriksaan Rapid Test Antibodi dan Antigen Dalam Mencegah Penularan Covid-19 di Kelurahan Ujung Tanah, Kota Makassar Tahun 2021

Muflihah Darwis^{1*}, Zilfa Irastuqaraty Aliyah², Amalia Puji Lestari³, Khofifah Abidin⁴, Nadhilah A. Mubarak⁵, Andi Nurfauziah Amar⁶, Annisa Nurul Inayah⁷, Devy Oktavianti⁸

^{1,7}Departemen K3 Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin

^{2,8}Departemen AKK Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin

³Departemen MRS Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin

⁴Departemen Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin

⁵Departemen PKIP Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin

⁶Departemen Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin

*E-mail: amuflihah@unhas.ac.id

Abstract

Field Learning Experiences are a place for students to get learning experiences about public health conditions in their respective locations. PBL is divided into 3 stages, the first is to analyze and prioritize problems followed by implementing intervention programs and the last to evaluate interventions. The Field Learning Experience (PBL) of the Faculty of Public Health, Hasanuddin University was carried out in three sub-districts in Makassar City, that is Ujung Tanah District, Ujung Pandang District, and Wajo District. The targets of the Field Learning Experience activities of the Faculty of Public Health, Hasanuddin University, are residents of Gusung Village, Ujung Tanah District, Makassar City. The service method is carried out through the observation method by giving a post-test using a questionnaire. Based on the results of the analysis of the level knowledge respondents with the Wilcoxon and Mc Nemar test, it shows that there is a change in knowledge of respondents in Covid-19 Preventive Education activities through 3M Targets of IRT (Emo Demo Method) as much as 12.5%, Preventive Education Covid-19 Through 3M Targets of Religious Leaders as much as 42.9%, and Covid-19 Preventive Education Through 3M Targeting Children as much as 37.5%. Conclusion: Covid-19 preventive education through 3M with the target of housewife experiencing permanent knowledge. Covid-19 preventive education through 3M with the target of religious leaders and covid-19 preventive education through 3M with the target of children increasing knowledge.

Keywords: covid-19; education; health protocol.

Abstrak

Kegiatan PBL merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar tentang kondisi kesehatan masyarakat di lokasi masing-masing. PBL dibagi menjadi 3 tahap, yang pertama menganalisis dan memprioritaskan masalah dilanjutkan dengan melaksanakan program intervensi dan yang terakhir mengevaluasi intervensi. Kegiatan PBL Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin dilaksanakan di tiga kecamatan di Kota Makassar, yaitu Kecamatan Ujung Tanah, Kecamatan Ujung Pandang, dan Kecamatan Wajo. Sasaran kegiatan PBL Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin adalah warga Kelurahan Gusung, Kecamatan Ujung Tanah, Kota Makassar. Metode pengabdian dilakukan melalui metode observasi dengan memberikan post-test menggunakan angket. Berdasarkan hasil analisis tingkat pengetahuan responden dengan uji Wilcoxon dan Mc Nemar menunjukkan bahwa terdapat perubahan pengetahuan responden pada kegiatan Edukasi Preventif Covid-19 melalui Sasaran 3M IRT (Metode Demo Emo) sebanyak 12,5%, Edukasi Preventif Covid-19 melalui Sasaran 3M Tokoh Agama sebanyak 42,9%, dan Edukasi Preventif Covid-19 melalui 3M Sasaran Anak sebanyak 37,5%. Kesimpulan: Edukasi preventif Covid-19 melalui 3M dengan sasaran ibu rumah tangga mengalami peningkatan pengetahuan. Edukasi preventif Covid-19 melalui 3M dengan sasaran tokoh agama dan edukasi preventif covid-19 melalui 3M dengan sasaran anak mengalami peningkatan pengetahuan.

Kata kunci: covid-19; edukasi; protokol kesehatan.

Received 07 March 2023

Revised 20 March 2023

Accepted 10 April 2023

How to Cite : Darwis, A. M. (2023). Pengaruh penyuluhan protokol kesehatan dan pemeriksaan rapid test antibodi dan antigen dalam mencegah penularan Covid-19 di Kelurahan Ujung Tanah, Kota Makassar tahun 2021. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nasyiatul Aisyiyah Sulawesi Selatan Vol 3. No. 1 (page 30 -36)*

PENDAHULUAN

Di awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan kejadian atau kasus infeksi berat dengan penyebab yang belum diketahui, yaitu berawal dari laporan yang berasal dari Cina kepada *World Health Organization* (WHO) terdapatnya 44 pasien pneumonia yang berat di suatu wilayah yaitu Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China, tepatnya di hari terakhir tahun 2019 Cina (Diah Handayani dkk, 2019). Awal kemunculannya diduga merupakan penyakit pneumonia, dengan gejala serupa sakit flu pada umumnya. Gejala tersebut di antaranya batuk, demam, letih, sesak napas, dan tidak nafsu makan. Namun berbeda dengan influenza, Virus ini dapat berkembang dengan cepat hingga mengakibatkan infeksi lebih parah dan gagal organ. Kondisi darurat ini terutama terjadi pada pasien dengan masalah kesehatan sebelumnya. Dugaan awal munculnya virus ini terkait dengan pasar basah yang menjual ikan, hewan laut dan berbagai hewan lain (Mona, 2020)

Pada tanggal 10 Januari 2020 penyebab kemunculan infeksi berat tersebut mulai teridentifikasi dan didapatkan kode genetik berupa virus corona baru. Penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa hubungan yang dekat atau sama dengan virus corona yaitu penyebab *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) yang mewabah di Hongkong pada tahun 2003. Sehingga WHO menamakannya sebagai Novel Corona Virus (nCoV19).

Tercatat pada 7 Februari 2021 bertambah 10.827 kasus. Sehingga akumulasi positif Covid-19 saat ini lebih dari 1 juta kasus atau sebanyak 1.157.837 kasus. Jumlah ini merupakan hasil tracing melalui pemeriksaan sebanyak 41.526 spesimen yang dilakukan dengan metode real time polymerase chain reaction (PCR) dan tes cepat molekuler (TCM). Selain itu, juga dilaporkan kasus yang sembuh dari Covid-19 pada hari ini tercatat bertambah 10.806 orang. Sehingga total sebanyak 949.990 orang sembuh. Sementara jumlah yang meninggal kembali bertambah 163 orang. Sehingga meninggal menjadi 31.556 orang. Jumlah suspek Covid-19 kini sebanyak 76.029 orang. Dan kasus aktif sebanyak 176.291 orang. Saat ini kasus Covid-19 tersebar di 510 kabupaten Kota di 34 Provinsi. Sebelumnya, kemarin total kasus positif Covid-19 di Indonesia per tanggal 6 Februari 2021 berjumlah 1.147.010 orang. Untuk kasus yang sembuh sebanyak 939.184 orang, sedangkan jumlah yang meninggal sebanyak 31.393 orang.

METODE

Kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) I Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin dilaksanakan pada 9 November - 9 Desember 2020. Waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan pengumpulan data secara online dan offline selama 16 hari dan menganalisis data serta menyusun laporan selama 7 hari. Kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) II Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin dilaksanakan pada 4 Januari – 4 Februari 2021, sedangkan pelaksanaan intervensi yang dilaksanakan oleh Posko 9 pada 14 Januari – 1 Februari 2021. Sedangkan Kegiatan PBL III ini dilaksanakan selama 4 minggu. Mulai tanggal 17 Mei 2021 sampai dengan 17 Juni 2021. Dengan waktu kegiatan evaluasi selama 15 hari, dimulai sejak tanggal 25 Mei 2021 sampai dengan 8 Juni 2021. Khalayak sasaran pada kegiatan ini yaitu warga Kelurahan Ujung Tanah, Kecamatan Ujung Tanah, Kota Makassar. Indikator keberhasilan pada kegiatan ini yaitu adanya peningkatan pengetahuan responden sebelum dan setelah intervensi dan alat ukur keberhasilan yang digunakan saat penyuluhan adalah pembagian kuesioner post-test yang diberikan pada saat evaluasi. Metode evaluasi dilakukan melalui observasi dengan cara pemberian *post-test* dengan menggunakan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri atas umur, jenis kelamin, dan RT di Kelurahan Ujung Tanah Kecamatan Ujung Tanah Kota Makassar. Umur responden tertinggi terdapat pada kelompok umur 41-50 tahun, yaitu sebanyak 9 orang (60%), sedangkan persentase responden terendah pada kelompok umur 21-30 tahun dan 31-40 tahun, yaitu 0 orang (0%). Jenis kelamin terbanyak terdapat pada responden perempuan, yaitu sebanyak 12 orang (80%), sedangkan pada responden laki-laki sebanyak 3 orang (20%). Responden yang berasal dari RT 1 sebanyak 5 orang (33,3%) dan RT 2 sebanyak 10 orang (66,7%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Responden Kelurahan Ujung Tanah Tahun 2021

Karakteristik	n (total sampel)	%
Umur (Tahun)		
≤ 20	1	6,7
21-30	0	0
31-40	0	0
41-50	9	60
51-60	4	26,7
≥60	1	6,7
Jenis Kelamin		
Perempuan	12	80
Laki-laki	3	20
RT		
RT 1	5	33,3
RT 2	10	66,7
Jumlah	15	100

Sumber: Data Primer, 2021

Tabel 2 memperlihatkan bahwa berdasarkan nilai *p-value* 0,015 dimana nilainya kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa “Ha diterima”. Artinya ada perbedaan antara sebelum dan sesudah penyuluhan protokol kesehatan (3M), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian penyuluhan protokol kesehatan kepada masyarakat Kelurahan Ujung Tanah.

Tabel 2. Distribusi Skor Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Penyuluhan Protokol Kesehatan (3M) di Kelurahan Ujung Tanah Tahun 2021

Skor Pengetahuan	N	Min	Maks	Mean±SD	P-Value
Post Test	15	22	28	25,33±1,72	0,015
Evaluasi	15	25	28	26,93±0,96	

Sumber: Data Primer, 2021

Tabel 3 memperlihatkan bahwa Berdasarkan Hasil analisis uji wilcoxon ditemukan bahwa nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, maka dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan saat post test dan saat evaluasi penyuluhan terkait *swab test* sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian penyuluhan protokol kesehatan kepada masyarakat Kelurahan Ujung Tanah.

Skor Pengetahuan	N	Min	Maks	Mean±SD	P-Value
Sebelum	15	19	28	23,13±2,42	0,003
Sesudah	15	24	30	28,13±1,92	

Sumber: Data Primer, 2021

Terjadi peningkatan pengetahuan responden sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan tentang preventif Covid-19 melalui Protokol Kesehatan (3M) dan Swab Test. Edukasi dilakukan untuk membantu membentuk kerangka pikir pada masyarakat agar mengubah perilaku pencegahan COVID-19 lebih disiplin lagi. 3M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, dan Menjaga Jarak) merupakan satu paket protokol kesehatan yang sangat diperlukan oleh masyarakat untuk mencegah penularan COVID-19. Penyuluhan swab test adalah pemberian informasi test covid yaitu Swab test agar masyarakat lebih memahami apa saja yang dapat dilakukan untuk mendeteksi dini Covid-19.

Kegiatan Penyuluhan Protokol Kesehatan (3M) dan Swab Test dilakukan di Aula Kantor Kelurahan Ujung Tanah pada hari Jumat 22 Januari 2021 dengan 15 responden yang merupakan masyarakat sekitar. Penyuluhan ini dibawakan oleh Bapak Tommy Drajat, S.Kep selaku Kasubag Tata Usaha Puskesmas Barrang Lompo Dinkes Kota Makassar.

Berdasarkan Hasil analisis uji wilcoxon ditemukan pada penyuluhan protokol kesehatan (3M) dengan nilai P-Valuenya adalah 0,015 dimana nilainya kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa “Ha diterima”. Artinya ada perbedaan antara sebelum dan sesudah penyuluhan protokol kesehatan (3M) dan pada Penyuluhan Swab Test bahwa nilai signifikansi $0,003 < 0,05$, maka dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan

pengetahuan saat post test dan saat evaluasi penyuluhan terkait swab test, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian penyuluhan protokol kesehatan (3M) dan Swab Test kepada masyarakat Kelurahan Ujung Tanah. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan intervensi dengan metode penyuluhan dan sasaran masyarakat Kelurahan Ujung Tanah memenuhi indikator keberhasilan karena terdapat perubahan pengetahuan pada masyarakat seperti yang diharapkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan, penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penyuluhan mengenai protokol kesehatan 3M (memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak) serta informasi seputar Swab Test (Rapid Test Antibodi dan Antigen) yang dilaksanakan di Kelurahan Ujung Tanah, Kecamatan Ujung Tanah, memberikan dampak positif sebagai salah satu upaya strategis dalam pencegahan penyebaran Covid-19. Kegiatan penyuluhan ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga membangun kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjalankan protokol kesehatan secara konsisten dan melakukan deteksi dini melalui tes swab. Efektivitas penyuluhan dapat dilihat dari peningkatan skor pengetahuan peserta pada hasil post-test dibandingkan dengan pre-test, yang menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dapat dipahami dan diserap dengan baik oleh peserta. Dengan demikian, kegiatan ini membuktikan bahwa edukasi berbasis komunitas memiliki peran penting dalam memperkuat ketahanan kesehatan masyarakat, khususnya dalam menghadapi pandemi seperti Covid-19

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Sahtiani Jahrir dkk. (2021) 'Pengaruh Penggunaan Bahasa dalam Spanduk Lockdown Wilayah Terhadap Perilaku Sosial Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Makassar', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2(1), pp. 18–27.
- Arumsari, C. dkk. (2021) 'SOSIALISASI DALAM RANGKA MEMELIHARA KESADARAN WARGA PADA KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID-19 Pendahuluan', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), pp. 272–276. doi: 10.31949/jb.v2i1.676.
- Aziz, M. A. (2020) 'Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (Covid-19) Pada Maternal (Hamil, Bersalin Dan Nifas) Revisi 2', *Pokja Infeksi Saluran Reproduksi Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia Tahun 2020*. Tersedia di: <https://pogi.or.id>.
- Bali, D. K. (2020) *Waspada! Coronavirus Covid 19, Kenali Penyebabnya dan Lakukan Pencegahannya*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Tersedia di: <https://www.diskes.baliprov.go.id>.
- Diah Handayani, Dwi Rendra Hadi, Fathiyah Isbaniah, Erlina Burhan, H. A. (2019) 'Penyakit Virus Corona 2019', *CPD Infection*, 3(1), pp. 9–12. Tersedia di: <https://jurnalrespirologi.org>.
- KEMENKES RI (2020) *Kemenkes Siap Sosialisasikan Perubahan Istilah ODP, PDP, dan OTG ke Seluruh Dinas Kesehatan, Kemenkes RI*. Tersedia di: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id>.
- Lukas Seran, R. H. (2021) 'SOSIALISASI COVID 19: BAHAYA DAN PENCEGAHANNYA TERHADAP MASYARAKAT NASIPANAF KOTA KUPANG', *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), pp. 256–262. doi: 10.31949/jb.v2i1.724.
- Mona, N. (2020) 'Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia)', *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), pp. 117–125. doi: 10.7454/jsht.v2i2.86.
- Prastyowati, A. (2020) 'Mengenal Karakteristik Virus SARS-CoV-2 Penyebab Penyakit COVID-19 Sebagai Dasar Upaya Untuk Pengembangan Obat Antivirus Dan Vaksin', *BioTrends*, 11(1), pp. 1–10. Tersedia di: <https://terbitan.biotek.lipi.go.id>.
- Rakib, M. dkk. (2020) 'Pelatihan Merancang Bisnis Online di Masa Pandemi bagi Mahasiswa', *Dedikasi*, 22(2), pp. 129–134. doi: 10.26858/dedikasi.v22i2.16121.
- Satgas Covid-19 (2021) *Pengendalian COVID-19 dengan 3M, 3T, Vaksinasi, Disiplin, Kompak, dan Konsisten, satgas penanganan Covid-19*.
- Setyaningrum, D. A. W. (2020) 'Pentingnya olahraga selama pandemi COVID-19', *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, 3(4), pp. 166–168. doi: 10.18051/jbiomedkes.2020.v3.166-168.
- Suci Agiesta, F. (2020) 'Cerita Lengkap Asal Mula Munculnya Virus Corona di Wuhan', *Merdeka.com*. Tersedia di: <https://www.merdeka.com>.
- Susanti, R. and Sri, N. (2020) 'Hubungan Pengetahuan Mahasiswa Dengan Perilaku Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19', *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(2), pp. 160–166. Tersedia di: <http://jurnal.unismuhpalu.ac.id>.
- Yanti, B., Ismida, F. D. dan Sarah, K. E. S. (2020) 'Perbedaan uji diagnostik antigen, antibodi, RT-PCR dan tes cepat molekuler pada Coronavirus Disease 2019', *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 20(3), pp. 172–177. doi: 10.24815/jks.v20i3.18719.

Yuliana, Y. (2020) 'Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan literatur', *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), pp. 187–192. doi: 10.30604/well.95212020.